

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara mengumpulkan data untuk mendeskripsikannya. Kami menyajikan, mengembangkan pengetahuan dan penemuan, teori untuk memahami, memecahkan dan mencegah permasalahan dalam kehidupan masyarakat (Sugiyono, 2012).

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini memberikan informasi tentang seseorang atau kelompok orang yang diamati secara lisan atau tertulis. Pendekatan kualitatif dapat dipahami sebagai suatu proses pengumpulan informasi tentang kondisi kehidupan nyata sebagai subjek yang memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan pengumpulan data dalam situasi alamiah dimana generalisasi biasa terbentuk (Creswell 2009).

#### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Menurut Hamid Darmadi (2011), tempat penelitian adalah tempat berlangsungnya proses penelitian untuk mencari solusi permasalahan penelitian. Menurut Wiratna Sujarwen (2014), tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Tempat penelitian adalah tempat peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, penulis memilih

Desa Netemnanu Utara , Kecamatan Amfoang Timur, kabupaten Kupang sebagai tempat penelitian.

### 3.1.3 Informan Penelitian

Menurut Sugiyanto (2011), purposive sampling adalah suatu metode pengumpulan sumber data dalam kondisi tertentu. Informan penelitian dapat memberikan informasi selengkap mungkin dan relevan dengan tujuan penelitian.

Untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan penelitian ini, penulis menggunakan sampel orang-orang yang dianggap terpercaya karena memiliki banyak pengetahuan khusus tentang ritual *Roga*. Sampel yang digunakan dalam penelitian yang diberikan penulis berjumlah 5 orang. (lima) orang dengan rincian tertentu.

**Tabel 3.1**  
**Informan Narasumber**

No	Jabatan	Jumlah
1	Tua adat/pemimpin ritual <i>Roga</i>	1 orang
2	Masyarakat Suku Kaesmetan	3 orang
Jumlah		5 orang

Sumber: *Olahan Penulis 2023*

### 3.1.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah membatasi penelitian kualitatif sekaligus untuk memilih mana yang pantas dan mana yang tidak (Moleong). Dalam penelitian ini, penulis mengandalkan satu variabel yaitu partisipasi masyarakat.

Partisipasi masyarakat dilihat berdasarkan Penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Fokus Penelitian**

Partisipasi masyarakat dalam Ritual <i>Roga</i>	Definisi	Aspek yang diukur
➤ Partisipasi dalam pengambilan keputusan /perencanaan	Keikutserta masyarakat dalam mengambil keputusan dari tahap perencanaan, waktu, tempat, dan hasil.	Partisipasi masyarakat suku kaesmetan dalam mengambil keputusan/merencanakan kegiatan pelaksanaan ritual <i>Roga</i>
➤ Partisipasi dalam Pelaksanaan	Keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi	Partisipasi masyarakat suku kaesmetan dalam memberikan kontribusi untuk pelaksanaan ritual <i>Roga</i>
➤ Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi	Keikutsertaan masyarakat untuk memantau dan mengevaluasi program yang dijalankan apakah sudah tercapai sesuai	Partisipasi masyarakat suku kaesmetan dalam pemantauan hasil dan evaluasi ritual

	dengan keinginan	<i>Roga</i>
▶ Partisipasi dalam pemanfaatan hasil	Keikutsertaan masyarakat dengan kemauan dan kesukarelaan untuk memanfaatkan hasil	Partisipasi masyarakat suku kaesmetan dalam pemanfaatan hasil ritual <i>Roga</i>

Sumber; *Olahan penulis 2023*

### 3.1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2005), Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data dasar untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data berarti suatu proses yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan. Alat yang digunakan penulis sebagai metode pengumpulan data adalah:

#### 1. Wawancara

Nazir (2005) wawancara adalah suatu proses pengumpulan informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab dalam pertemuan tatap muka antara penanya atau orang yang diwawancarai dengan responden atau orang yang diwawancarai, jawabannya menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara. Dalam penelitian tersebut, informan lokal diwawancarai secara lisan dan didukung dengan instruksi survei serta pendapat yang dikemukakan masyarakat suku Kaesmeta mengenai topik penelitian. Dengan bantuan

wawancara, diperoleh informasi yang lebih jelas dan komprehensif tentang isi yang berkaitan dengan berbagai masalah penelitian.

## 2. Observasi

Teknik observasi terdiri dari observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melihat langsung gejala-gejala sosial termasuk gejala psikis, kemudian mencatat, menganalisis dan menarik kesimpulan. Sutrisno Hadi Sugiyono (2006) berpendapat bahwa persepsi adalah suatu proses kompleks yang melibatkan banyak proses biologis dan psikologis yang berbeda. Observasi sering digunakan untuk memantau partisipasi masyarakat dalam ritual *Roga* suku Kaemetani di Desa Netemnanu Utara, Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang.

## 3. Dokumen

Menurut Suharsim Arikunto (2006), metode dokumen digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan suatu objek atau variabel dalam bentuk catatan, arsip, dan lain-lain. Teknik dokumenter digunakan untuk mempelajari keseluruhan fenomena. Materi tersebut dapat berupa informasi, artikel, peraturan atau kebijakan yang berkaitan dengan penelitian objektif.

### **3.1.6 Metode Analisis Data**

Sugiyono (2007) analisis data adalah proses meneliti, mensintesis, mengumpulkan informasi secara sistematis dari wawancara, observasi, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan dan memilih informasi. Penting untuk meneliti dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami.

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam analisis data, dimana hasil pembahasan dan penelitian diuraikan berdasarkan data empiris yang diperoleh secara lisan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif, sehingga setiap langkah kegiatan dapat dilakukan secara mandiri. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah atau alur yang simultan yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan inferensi, atau proses verifikasi data Miles dan Huberman (1992).

#### **1. Reduksi data**

Jumlah informasi yang dikumpulkan di lokasi kejadian cukup banyak sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Reduksi data berarti merangkum dan memilih faktor-faktor yang paling penting untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai data yang akan direduksi.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian informasi adalah kumpulan informasi terstruktur yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam hal ini,

dokumen pengungkapan akan dibuat tentang informasi rahasia. Data yang disajikan menggambarkan aspek yang di selidiki.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan pemahaman atas informasi yang disajikan terkait pokok permasalahan yang diteliti, dirangkum dalam kalimat pendek yang mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil sifat dari berbagai hasil penelitian berdasarkan observasi dan dokumentasi hasil penelitian.